

3. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016 yaitu antara bulan April-Mei 2016 sedangkan tempat penelitian berlokasi di Pelabuhan Perikanan Branta Desa Branta Pesisir Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

3.2 Metode dan Jenis Penelitian

Metode merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian adalah pengkajian dalam mempelajari peraturan peraturan yang terdapat pada penelitian (Usman dan Akbar, 2008).

Metode yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Branta ini menggunakan metode deskriptif sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus artinya hasil dari penelitian ini hanya berlaku bagi kasus itu sendiri tidak bisa dinyatakan secara umum diluar penelitian ini. Jadi berbeda dengan penelitian survey yang menggunakan banyak sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian meliputi data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Menurut Rianse dan Abdi (2009) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama

kalinya. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari narasumbernya. Data primer ada penelitian ini meliputi :

- Peran Pelabuhan Perikanan Branta
- Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta
- Dampak Pelabuhan Perikanan Branta

b. Data sekunder

Data sekunder atau biasa dikatakan data kedua merupakan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data orang lain. Biasanya data sekunder ini berisi data dokumentasi atau data laporan yang telah ada sebelumnya (Saifuddin, 2013).

Dalam penlitian ini data sekunder diperoleh dari lembaga yang berwenang dalam pengelolaan Pelabuhan Perikanan Branta. Data sekunder meliputi :

- Letak geografis dan topografi
- Data Kependudukan
- Potensi Perikanan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan Dokumentasi.

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dari kesahihannya (Usman dan Akbar, 2008).

Tahap observasi akan dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan sehari-hari di Pelabuhan Perikanan Branta seperti halnya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perikanan maupun aktivitas kapal yang berlabuh dan berlayar ataupun aktivitas bongkar muat barang dan hasil tangkapan ikan.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut dengan interviewer sedangkan orang yang di wawancarai disebut interviewee. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer) sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dan mengukuti hasil pengumpulan data lainnya (Usman dan Akbar, 2008).

Tahap wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan para nelayan dan Kepala Syahbandar Pelabuhan Perikanan Branta, serta pihak- pihak yang bertanggung jawab pada bagian pengelolaan pelabuhan tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif lebih

murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang diambil dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder (Usman dan Akbar, 2008).

Pada penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Branta data Dokumentasi yang akan diperoleh adalah data dari dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian dan peneliti akan melakukan dokumentasi sendiri terhadap keadaan Pelabuhan seperti contoh fasilitas yang ada meliputi sarana dan prasarana.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang di cakup (Usman dan Akbar, 2008).

Dalam penelitian ini populasi yang di maksud adalah nelayan dan pengelola Pelabuhan Perikanan yang berjumlah 2.908 nelayan. Sedangkan pemilihan sample pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling* dengan jumlah sample 10. Menurut Margono (2004) dalam Prasetio (2014) *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pemilihan sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang di pandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri popula si yang sudah diketahui sebelumnya. Sedangkan

snowball sampling adalah teknik yang digunakan pemilihan narasumber lainnya berdasarkan atas usulan nama-nama oleh narasumber pertama, peneliti menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*) dalam kondisi ketika mereka tidak bisa mengidentifikasi informan-informan yang bermanfaat bagi risetnya atau saat informan tidak mudah diakses (Daymon dan Holloway, 2002).

3.6 Analisa Data

Analisa data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, dengan melakukan analisa data maka tujuan penelitian akan tercapai. Data – data yang didapat akan diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang bisa di sampaikan kepada orang lain. Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

3.6.1 Deskriptif Kualitatif

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Saryono, 2010).

Pada penelitian ini analisa data kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peran dari pelabuhan Perikanan Branta.
- b. Pelaksanaan pengelolaan Sumerdaya Perikanan di Pelabuhan Perikanan Branta.

3.6.2 Deskriptif Kuantitatif

Menurut Stokes (2003) Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode yang didasarkan pada *informasi numerik* atau *kuantitas-kuantitas*, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistic. Dalam kajian-kajian media dan kebudayaan, metode-metode kuantitatif lazim diasosiasikan dengan kajian komunikasi massa. Metode-metode ini meliputi beberapa jenis tradisi penelitian berbeda, termasuk didalamnya penelitian survey, analisis jejaring, dan permodelan matematis.

Pada penelitian ini analisa data kuantitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat Pelabuhan Perikanan Branta sebagai berikut:

- a. Peluang Usaha dan Pekerjaan
- b. Peningkatan Pendapatan Daerah

